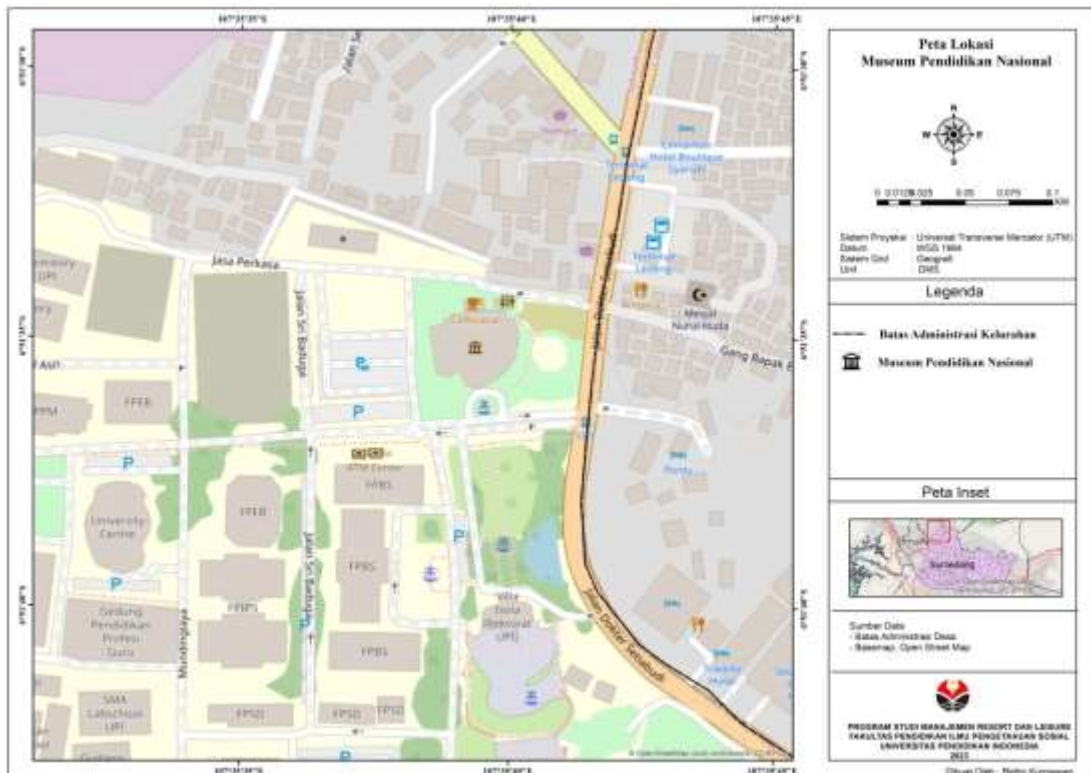


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini dilaksanakan di Museum Pendidikan Indonesia yang beralamat di kompleks Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Museum Pendidikan Nasional

Sumber : Diolah peneliti, 2023

1.2. Desain Penelitian

Didalam melaksanakan penelitian diperlukan sebuah desain penelitian yang berisi seperangkat keputusan. Desain penelitian merupakan kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih untuk membantu peneliti dalam melaksanakan metode penelitian yang cocok untuk digunakan (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian yang disesuaikan dengan

Ridho Kurniawan, 2023

Evaluasi Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional Menggunakan Model CIPP(Context, Input, Process, Product)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

desain penelitian evaluasi berdasarkan pada model evaluasi CIPP (*Context, Input, Procces, Product*) dengan pendekatan *mix method*

1.2.1. Desain Evaluasi Dengan kerangka Kerja CIPP

Penggunaan model desain evaluasi CIPP dianggap peneliti sebagai model yang dapat diterapkan dalam melakukan evaluasi terhadap Program Paket Wisata Edukasi. Model evaluasi CIPP ini dapat diterapkan dengan komprehensif dalam menjangring informasi terkait program yang akan dievaluasi.

Pengimplementasian kerangka kerja CIPP dalam Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Desain Evaluasi Model CIPP

Komponen Model Evaluasi CIPP	Tujuan Evaluasi	Metode yang digunakan
Context Evaluation	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi visi dan misi Museum Pendidikan Indonesia terhadap standar pedoman museum oleh ICOM (<i>International Council of Museums</i>). • Evaluasi tujuan Program Paket Wisata Edukasi dengan kesesuaian visi dan Misi Museum Pendidikan Nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Review dokumen program ➤ Wawancara pihak museum yang berkaitan dengan program ➤ Penyebaran angket kepada peserta program paket wisata edukasi
Input Evaluation	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kualitas koleksi museum, pelayanan, fasilitas dan jalur interpretasi yang digunakan di dalam program. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi input program ➤ Penyebaran angket kepada peserta program paket wisata edukasi ➤ Wawancara pihak museum yang

		berkaitan dengan program
Process Evaluation	<ul style="list-style-type: none"> • evaluasi proses pelaksanaan program • evaluasi prosedur dan strategi program 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ penyebaran angket terkait efektifitas pelaksanaan program ➤ dokumentasi proses pelaksanaan ➤ Wawancara pihak museum yang berkaitan dengan program
Product Evaluation	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi ketercapaian hasil program dengan visi dan misi Museum Pendidikan Nasional • Evaluasi kepuasan pengunjung dan minat berkunjung kembali 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyebaran angket kepada pengunjung ➤ Wawancara pihak pengelola program museum ➤ Review dokumen visi dan misi museum

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

1.3. Evaluen

Evaluen merupakan subjek evaluasi dan dapat berupa program atau sistem didalam penelitian evaluasi. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan Program Paket Wisata Edukasi sebagai evaluen. Paket wisata edukasi ini merupakan salah satu dari program yang sedang di jalankan oleh Museum Pendidikan Nasional dan juga masih dalam pengembangan oleh pihak pengelola Museum Pendidikan Nasional. Untuk mengevaluasi penelitian ini, mengambil dua sudut pandang yaitu dari pihak museum dan dari pihak pengunjung yang menggunakan Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan nasional.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pada penelitian evaluasi ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan model CIPP. Penggunaan model CIPP memerlukan pengumpulan data melalui evaluasi konteks, input, proses dan produk.

1.4.1. Tahapan Pengumpulan data

Adapun tahapan pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan Pengumpulan Data	Keterangan
Mengumpulkan berbagai data tentang evaluasi	Informasi profil Museum pendidikan Nasional, visi dan misi museum
Menentukan kerangka kerja CIPP dalam pengumpulan data	Sesuai dengan tabel implementasi empat komponen CIPP
Menentukan sumber data	Website Museum, wawancara pihak museum, dokumen program
Menyusun instrumen dan prosedur pengumpulan data	Wawancara, observasi, tinjauan pustaka, penelusuran penelitian terkait, survei, kunjungan lokasi, dokumentasi, rekaman suara dan video, catatan harian dan studi kasus
Menjadwalkan pengumpulan data	Menunjukkan waktu setiap sumber informasi dan setiap metode yang digunakan
Melakukan komunikasi dengan pihak evaluasi terkait izin akses pengumpulan data	Dilakukan melalui komunikasi lisan baik secara informal dan juga formal secara tertulis
Review dan melakukan penyesuaian rencana pengumpulan informasi	dilakukan secara mandiri oleh peneliti

Sumber : Diolah peneliti, 2023

1.4.2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen merupakan alat ukur yang berguna untuk mengumpulkan data di dalam penelitian (Maksum, 2012). Didalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan dokumentasi, wawancara, dan angket. Berikut ini merupakan kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan oleh peneliti untuk mencatat bukti-bukti pelaksanaan Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional. Kemudian juga berguna untuk lebih menguatkan data hasil observasi peneliti mendokumentasikan aktifitas yang berkaitan dengan pelaksanaan program paket wisata edukasi.

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		
		Ada	Tidak	Jumlah
1	Visi dan misi Museum Pendidikan Nasional			
2	Brosur program paket wisata edukasi			
3	Promosi program paket wisata edukasi			
4	Data koleksi museum			
5	Data sarana utama, penunjang dan pendukung			
6	Foto-foto kegiatan program paket wisata edukasi			

Sumber : Diolah peneliti, 2023

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan berupa garis besar dari evaluasi program. Selama peneliti melangsungkan wawancara dengan informan atau narasumber, peneliti melakukan rekaman dengan menggunakan alat perekam yang kemudian hasil rekaman tersebut akan diteliti dan dituangkan kedalam tulisan. Pedoman wawancara didalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara untuk peserta program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional

No	Pertanyaan	Jawaban
Konteks		
1	Apa yang menjadi dasar hukum atau kebijakam yang dapat menjadi dasar dari adanya Program Paket Wisata Edukasi di Museum Pendidikan Nasional ?	
2	Apakah ada keterkaitan Program Paket Wisata Edukasi dengan visi dan misi Museum Pendidikan Nasional ?	
Input		
1	Bagaimana kondisi terkini dari koleksi yang ada di Museum Pendidikan Nasional ?	
2	Bagaimana kondisi pelayanan yang ada di Museum Pendidikan Nasional saat ini ?	
3	Bagaimana perkembangan media infomasi Museum Pendidikan Nasioanl saat ini ?	
4	Apakah fasilitas yang saat ini sudah memadai di Museum Pendidikan Nasional ?	
Process		
1	Bagaimanakah prosedur dari pelaksanaan Program Paket Wisata Edukasi ?	
2	Apakah ada ditemukan kendala ketika pelaksanaan Program Paket Wisata Edukasi ?	
Product		
1	Apakah target kunjungan yang di dapat melalui Program Paket Wisata Edukasi sudah tercapai ?	
2	Apakah ada pengunjung atau kelompok yang melakukan pembelian kembali melalui Program Paket Wisata Edukasi?	
3	Sejauh ini apakah ada ditemui pengunjung yang ingin merekomendasikan kunjungannya kepada orang atau kelompok lain melalui Paket Wisata Edukasi ini ?	

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

c) Kuisisioner

Ridho Kurniawan, 2023

Evaluasi Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional Menggunakan Model CIPP(Context, Input, Process, Product)

Universotas Pendidikan Indonesia |Repository.upi.edu |Perpustakaan.upi.edu

Kuesioner didalam penelitian ini berisi pernyataan yang berkaitan dengan Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional. Kuesioner yang akan disebarakan kepada responden dengan target siswa dan siswi SMA/SLTA Sederajat yang menggunakan Paket Wisata Edukasi di Museum Pendidikan Nasional. Untuk skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Dalam penggunaan Skala Likert didalam penelitian ini dimaksudkan kepada responden dapat menilai sejauh mana tanggapan terkait setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Skala Likert merupakan skala yang terdiri dari beberapa pilihan, untuk memberikan nilai dari yang paling negatif hingga paling positif. Pemilihan skala likert sendiri digunakan untuk mempermudah responden dalam memberikan tanggapan yang sesuai dengan pengalaman yang pernah dirasakan terhadap pernyataan yang diajukan. Adapun bobot nilai untuk Skala Likert sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Bobot Nilai Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu – Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Adapaun oprasionalisasi komponen CIPP sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Oprasionaliasi Komponen CIPP

Komponen Model CIPP	Evaluasi	Indicator	Nomor Butir
Context	visi dan misi museum	Kesesuaian Visi Misi terhadap Standar ICOM	1
	Tujuan Program	Kesesuaian Tujuan Program terhadap Visi dan Misi Museum	

Input	Kualitas Koleksi Museum	Inventarisasi Koleksi	2,3,4,5,6,7
		Keterawatan Koleksi	
		Penyajian Koleksi	
	Kualitas pelayanan	Tangible	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24
		Reliability	
		Responsives	
		Assurance	
		Empathy	
	Kualitas Interpretasi	Personal	25,26,27,28,29,30,31,32,33
		Non personal	
	Kualitas Fasilitas	Fasilitas Utama	34,35,36,37,38
		Fasilitas Pendukung	
Fasilitas Penunjang			
Process	Pelaksanaan Program	Proses persiapan	39,40,41
		Hambatan didalam pelaksanaan	
		prosedur pelaksanaan	
		strategi pelaksanaan	
		waktu pelaksanaan	
Product	Hasil Program	tingkat keberhasilan program	42,43,44
	Kepuasan Pengunjung	Kesesuaian Harapan	
		Minat berkunjung kembali	
		kesediaan untuk merekomendasikan	

Sumber : Diolah peneliti, 2023

1.5. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan oleh peneliti dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis konten.

Tabel 3. 7 Analisis Data Pada Komponen CIPP

Komponen CIPP	Keterangan	Teknik Anlisis
Evaluasi konteks 1) Visi dan misi Musum Pendidikan Nasional 2) Tujuan Program Paket Wisata Edukasi	1) Standar pedoman museum oleh ICOM 2) Pedoman Museum Indonesia oleh direktorat museum	Analisis Konten dan analisis statistik
Evaluasi Input 1) Kualitas koleksi museum 2) Kualitas pelayanan 3) Kualitas Interpretasi 4) Kualitas Fasilitas	1) Pedoman museum indoensia 2) Standar pelayanan museum 3) Standar kualitas interpretasi di museum 4) Standar kualitas fasilitas	Analisis Konten dan analisis statistik

Ridho Kurniawan, 2023

Evaluasi Program Paket Wisata Edukasi Museum Pendidikan Nasional Menggunakan Model CIPP(Context, Input, Process, Product)

Universotas Pendidikan Indonesia |Repository.upi.edu |Perpustakaan.upi.edu

Evaluasi Proses 1) Pelaksanaan program	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berdasarkan proses persiapan 2) Hambatan didalam Pelaksanaan 3) Prosedur pelaksanaan 4) Strategi pelaksanaan 5) Waktu pelaksanaan 	Analisis Konten dan analisis statistik
Evaluasi Produk 1) Hasil program 2) Kepuasan Pengunjung	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dilihat dari tiingkat keberhasilan program 2) Kesesuaian harapan 3) Minat berkunjung kembali 4) Kesedian pengunjung untuk merekomendasikan 	Analisis Konten dan analisis statistik

Sumber : Diolah peneliti, 2023